



PENGELOLAAN KELAS IBU HAMIL DALAM UPAYA MENINGKATKAN PEMANFAATAN BUKU KIA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS ASTAMBUL KABUPATEN BANJAR**Oleh****Vonny Khresna Dewi¹, Tut Barkinah², Rita Kirana³****^{1,2,3}Poltekkes Kemenkes Banjarmasin****Email: ¹vonnykhresnadewi@gmail.com**

Article History:*Received: 09-10-2024**Revised: 24-10-2024**Accepted: 01-11-2024***Keywords:***Exclusive**Breastfeeding,**Pregnant Women*

Abstract: Analysis of the partner situation based on data from the South Kalimantan Provincial Health Office found that the highest number of maternal deaths in 2021 was Tanah Laut Regency with 17 people and Banjar Regency with 16 people, while in 2022 the highest number of maternal deaths was Banjar Regency with 19 people (Hemorrhage: 1, Hypertension: 9, Covid: 1, and others: 8) and Banjarmasin Municipality with 14 people (Hemorrhage: 5, Hypertension: 2, Heart: 2, and others: 5). The cause of maternal death was Hypertension in pregnancy (32.4%), Postpartum hemorrhage (20.3%) and the period of death occurred in the Postpartum Period (48 hours after birth) by 61.6%. The high number of maternal, infant and child deaths is partly due to the delay factor (referring, arriving, getting adequate help). Some areas still have low coverage of maternal and child health programs. One of the causes is the low knowledge of mothers and families and not optimal utilization of the MCH book. Identification of partner problems from the results of the study revealed that most mothers' knowledge of the contents of the MCH book was still lacking because they did not read the book (did not have a MCH book: 19.2%, Have MCH book - can't show: 40.4% and have MCH book-can show: 40.4%). Priority efforts in reducing MMR in 2015-2019 include increasing the utilization of the MCH Book and implementing classes for pregnant women. The objective of community service is to be able to manage pregnant women's classes in an effort to increase the utilization of the MCH Book in the Working Area of Puskesmas Astambul, Banjar Regency. The solution offered is to increase knowledge and skills through the utilization of the MCH Book in the implementation of Maternity Classes to improve Maternal and Child Health in the Astambul Puskesmas Working Area of Banjar Regency. The contribution of Puskesmas Partners is as mentors, licensors, supporters and implementers of monitoring and evaluation of the sustainability of the Community Service Program. Targeted Mandatory Outputs The targeted mandatory output is the publication of the Community Service Journal "Journal of Independent Service" Target TS: Submit T+1: Accepted. Additional output is the target



community service video for the year concerned. The target achievement of community service is an increase in the knowledge and skills of pregnant women about the implementation of pregnant women's classes for monitoring maternal and child health to 100%, and an increase in the utilization of the MCH Book to 100%. The follow-up plan of this community service activity makes a commitment with, Astambul Health Center, and related institutions to be responsible for maintaining the sustainability of this community service activity

PENDAHULUAN

Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Selatan didapatkan jumlah kematian ibu terbanyak tahun 2021 adalah Kabupaten Tanah Laut sebesar 17 Orang dan Kabupaten Banjar sebesar 16 orang, sedangkan tahun 2022 jumlah kematian ibu terbanyak adalah Kabupaten Banjar sebesar 19 orang (Perdarahan :1 , Hipertensi : 9, Covid: 1, dan lain-lain: 8) dan Kotamadya Banjarmasin sebesar 14 orang (Perdarahan: 5, Hipertensi: 2, Jantung: 2, dan lain-lain: 5).

Kematian ibu adalah kematian seorang perempuan yang terjadi mulai saat kehamilan sampai dengan 42 hari setelah berakhirnya kehamilan oleh sebab apa pun kecuali karena kecelakaan dan trauma . Penyebab kematian ibu adalah Hipertensi dalam kehamilan (32,4%), Perdarahan pasca persalinan (20.3%) dan periode kematian terjadi pada Masa Nifas (48 jam setelah lahir) sebesar 61.6%

Masih tingginya jumlah kematian ibu, bayi dan anak salah satunya disebabkan oleh faktor keterlambatan (merujuk, sampai, mendapat pertolongan adekuat). Beberapa daerah masih mempunyai cakupan program kesehatan ibu dan anak masih rendah . Salah satu penyebabnya karena masih rendahnya pengetahuan ibu dan keluarga dan belum optimalnya pemanfaatan buku KIA . Hasil kajian mengungkapkan bahwa pengetahuan sebagian besar Ibu tentang isi Buku KIA masih kurang karena mereka tidak membaca buku itu (tidak memiliki buku KIA : 19,2%, Memiliki buku KIA-tidak bisa menunjukkan : 40,4% dan memiliki buku KIA-bisa menunjukkan : 40,4%). Upaya prioritas dalam penurunan AKI Tahun 2015-2019 antara lain adalah Peningkatan pemanfaatan Buku KIA dan Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil (Teti Tejayanti, Kajian Pelayanan Kesehatan Ibu, 2014)

Berdasarkan hasil penelitian dari Rahayu, dkk (2015) yang berjudul Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Terhadap Pemanfaatan Buku KIA di UPT Puskesmas Martapura didapatkan hasil ada hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan terhadap pemanfaatan Buku KIA. Demikian pula dari hasil wawancara dengan Bidan Koordinator KIA Puskesmas Astambul di dapatkan bahwa penggunaan Buku KIA oleh ibu hamil belum optimal dilaksanakan dan ibu hamil juga sering diingatkan untuk membaca Buku KIA. Selain itu belum ada evaluasi yang dilakukan untuk mengetahui pemanfaatan Buku KIA ini oleh ibu hamil dari pihak petugas di Puskesmas Astambul. Apabila hasil kajian ini di dapatkan maka diharapkan bisa memberikan informasi untuk meningkatkan cakupan pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak melalui penggunaan buku KIA di Wilayah Kerja Puskesmas Astambul Kabupaten Banjar.



METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini akan dilaksanakan pada kurun waktu bulan April sampai dengan September 2024 dengan lokasi di Wilayah Kerja Puskesmas Astambul Kabupaten Banjar.

Pelaksanaan kegiatan dengan cara sebagai berikut:

a. Pemberian materi dan praktik kelas ibu hamil (partisipatif interaktif disertai praktik) sebanyak 2 kali pertemuan pada 2 kelompok ibu hamil sebanyak 20 orang (@10 ibu hamil) dan diharapkan suami atau keluarga ikut dalam pertemuan tersebut

b. Materinya disesuaikan kebutuhan.

- Lembar balik 1:

▪ Pemantauan kehamilan agar ibu dan janin sehat

▪ Persalinan aman, nifas nyaman, ibu selamat bayi sehat

▪ Pencegahan penyakit, komplikasi kehamilan, persalinan dan nifas agar ibu dan bayi sehat

▪ Perawatan bayi baru lahir

- Lembar balik 2:

▪ Aktivitas Fisik ibu hamil

Kegiatan evaluasi dilakukan sebelum, saat proses dan setelah kegiatan yang dilakukan sebagai berikut:

a. Memberikan kuesioner sebelum pelaksanaan kelas ibu hamil

b. Memberikan kuesioner sesudah pelaksanaan kelas ibu hamil

c. Evaluasi setelah selesai mengikuti pelaksanaan kelas ibu hamil (1 bulan setelah pelaksanaan)

Waktu Dan Tempat Pelaksanaan

Lokasi kegiatan pengabdian masyarakat Program Kemitraan Masyarakat (PKM) akan dilaksanakan di Wilayah Kerja Puskesmas Astambul Kabupaten Banjar dan Kegiatan Pengabdian masyarakat Program Kemitraan Masyarakat (PKM) dari tahapan persiapan, pelaksanaan, monitoring evaluasi pelaksanaan, monitoring evaluasi pencapaian luaran dan pencapaian target luaran dilaksanakan selama 6 (Enam) bulan.

Tabel 1. Jadwal Kegiatan

No	Uraian Kegiatan	Bulan Tahun 2024					
		April	Mei	Juni	Juli	Agust	Sept
1	Perumusan solusi permasalahan dari hasil analisis situasi dan permasalahan mitra sasaran						
2	Penawaran solusi permasalahan dan koordinasi						
3	Pelaksanaan kegiatan Pendidikan Kesehatan tentang pengelolaan kelas ibu hamil						
4	Monitoring Pakar						
5	Pelaksanaan kegiatan Pendidikan Kesehatan tentang						



	pengelolaan kelas ibu hamil						
6	Pelaksanaan kegiatan Pendidikan Kesehatan tentang pengelolaan kelas ibu hamil						
7	Pelaksanaan kegiatan Pendidikan Kesehatan tentang pengelolaan kelas ibu hamil						
8	Evaluasi pelaksanaan kegiatan PKM secara keseluruhan dilakukan						
9	Penyusunan Laporan						

HASIL

Hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada Masyarakat tentang “Pengelolaan Kelas Ibu Hamil Dalam Upaya Meningkatkan Pemanfaatan Buku KIA Di Wilayah Kerja Puskesmas Astambul Kabupaten Banjar” di lakukan sebanyak 4 kali kegiatan (Pelaksanaan:2 kali dan Evaluasi 2 kali), dengan masing – masing kegiatan pelatihan dihadiri oleh 20 ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Astambul Kabupaten Banjar

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat di Wilayah Kerja Puskesmas Astambul Desa Pasar Jati pada tanggal 20 Juni 2024 dan 27 Juni 2024. Evaluasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Puskesmas Astambul Desa Pasar Jati pada tanggal 19 Juli 2024 dan 24 Juli 2024.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Puskesmas Astambul Pasar Jati pada tanggal 20 Juni 2024 dan 27 Juni 2024.

Pelaksanaan Kegiatan Pengelolaan Kelas Ibu Hamil Dalam Upaya Meningkatkan Pemanfaatan Buku KIA Di Wilayah Kerja Puskesmas Astambul Kabupaten Banjar kepada 20 ibu hamil dengan rangkaian kegiatan sebagai berikut :

- Kegiatan pelatihan dibuka oleh Koordinator Bidan Puskesmas Astambul dilanjutkan dengan pengarahan tentang pemanfaatan buku KIA.
- Pemberian materi oleh Bidan dan Dosen Poltekkes Kemenkes Banjarmasin tentang Pemanfaatan buku KIA bagi Ibu hamil tentang Kehamilan, Persalinan dan BBL serta Nifas di Wilayah Kerja Puskesmas Astambul Desa Pasar Jati Kabupaten Banjar
- Kegiatan tanya jawab dan diskusi tentang materi yang telah disampaikan dan hal hal lain yang berkaitan dalam pemanfaatan buku KIA



Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan PkM di Puskesmas Astambul Desa Pasar Jati (20 Juni 2024)



Gambar 2. Dokumentasi Kegiatan PkM di Puskesmas Astambul Desa Pasar Jati (27 Juni 2024)



1. Evaluasi Kegiatan PkM di Puskesmas Astambul Desa Pasar Jati pada tanggal 20 Juni 2024 dan 27 Juni 2024

Evaluasi Kegiatan Pengelolaan Kelas Ibu Hamil Dalam Upaya Meningkatkan Pemanfaatan Buku KIA Di Wilayah Kerja Puskesmas Astambul Kabupaten Banjar kepada 20 ibu hamil sebagai berikut :

Tabel 2. Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pemanfaatan buku KIA di Wilayah Kerja Puskesmas Astambul Desa Pasar Jati Kabupaten Banjar Tahun 2024 (20 Juni 2024)

Pengetahuan	Pre Test		Post Test	
	n	%	n	%
Baik	5	50	10	100
Cukup	5	50	0	0
Kurang	0	0	0	0
Jumlah	10	100	10	100

Berdasarkan table di atas dari perbandingan hasil pre test dan post test ada peningkatan pengetahuan dengan katagori baik dari 50% menjadi 100%.

Tabel 3. Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pemanfaatan buku KIA di Wilayah Kerja Puskesmas Astambul Desa Pasar Jati Kabupaten Banjar Tahun 2024 (27 Juni 2024)

Pengetahuan	Pre Test		Post Test	
	n	%	n	%
Baik	4	40	10	100
Cukup	6	60	0	0
Kurang	0	10	0	0
Jumlah	10	100	10	100

Berdasarkan table di atas dari perbandingan hasil pre test dan post test ada peningkatan pengetahuan dengan katagori baik dari 40% menjadi 100%.

Setelah kegiatan pelatihan Pengelolaan Kelas Ibu Hamil Dalam Upaya Meningkatkan Pemanfaatan Buku KIA Di Wilayah Kerja Puskesmas Astambul Kabupaten Banjar pada ibu hamil yang dilaksanakan di bulan Juni 2024, maka pada bulan Juli 2024 dilakukan pemantauan atau evaluasi terhadap hasil dari pelatihan tersebut dengan menanyakan kembali apakah ibu hamil memahami dan melaksanakan apa yang telah diinformasikan dalam buku KIA dan juga menanyakan kepada bidan di desa Pasar Jati apakah ibu hamil melakukan pemeriksaan kehamilannya. Semua ibu Hamil telah memahami dan melaksanakan pemeriksaan kehamilannya



Gambar 3. Dokumentasi Evaluasi Kegiatan PkM di Puskesmas Astambul Desa Pasar Jati pada tanggal 19 Juli 2024

KSIMPULAN

Kegiatan Pengelolaan Kelas Ibu Hamil Dalam Upaya Meningkatkan Pemanfaatan Buku KIA Di Wilayah Kerja Puskesmas Astambul Kabupaten Banjar ada peningkatan pengetahuan dengan katagori baik dari 50% menjadi 100%. (20 Juni 2024) dan ada peningkatan pengetahuan dengan katagori baik dari 40% menjadi 100% (27 Juni 2024). Evaluasi terhadap hasil dari pelatihan ini didapatkan Semua ibu Hamil telah memahami dan melaksanakan pemeriksaan kehamilannya (100%).

SARAN

Kegiatan Pengelolaan Kelas Ibu Hamil Dalam Upaya Meningkatkan Pemanfaatan Buku KIA Di Wilayah Kerja Puskesmas Astambul Kabupaten Banjar sangat perlu dilaksanakan secara kontinyu agar bisa mengoptimalkan pemanfaatan Buku KIA.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Dinas Kesehatan Kabupaten Banjar. (2022). Profil Kesehatan Kabupaten Banjar Tahun 2021. Martapura: Dinkes Kab.Banjar
- [2] Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Selatan .(2022). Profil Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Selatan 2021. Kalimantan Selatan. Banjarmasin: Dinkes Provinsi



Kalimantan Selatan

- [3] Direktorat Gizi dan Kesehatan Ibu dan Anak. (2022). Update Materi Kelas Ibu Hamil dan Buku KIA . Jakarta. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
- [4] Direktorat Jenderal Bina Kesehatan Masyarakat. (2009). Pedoman Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil. Jakarta. Departemen Kesehatan Republik Indonesia
- [5] Direktorat Jenderal Bina Kesehatan Masyarakat. (2019). Pedoman umum manajemen kelas ibu: kelas ibu hamil dan kelas ibu balita. Jakarta. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
- [6] Teti Tejayanti, Kajian Pelayanan Kesehatan Ibu, 2014
- [7] Rahayu YP, Mahpolah, Panjaitan FM. Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Terhadap Pemanfaatan Buku KIA Di UPT. Puskesmas Martapura. Jurnal Kebidanan Dan Keperawatan. 2015;6:1.